WIKIPEDIA

Bahasa Hakka

Bahasa Hakka (Hanzi: 客家話; Phả̍k-fa-sṳ： **Hak-kâ-fa**, Pinyin: **Kèjiāhuà**; secara harafiah berarti "bahasa keluarga tamu")[1] atau di Indonesia umumnya dipanggil **Khek** adalah bahasa yang dituturkan oleh orang Hakka, yakni suku Han yang tersebar di kawasan pegunungan provinsi Guangdong, Fujian dan Guangxi di Tiongkok. Masing-masing daerah ini juga memiliki khas dialek Hakka yang agak berbeda tergantung provinsi dan juga bagian gunung sebelah mana mereka tinggal.

Bahasa Hakka	
客家話	
Dituturkan di	Republik Rakyat Tiongkok, Taiwan/Republik Tiongkok, Singapura, Indonesia, Malaysia, Mauritius dan komunitas Tionghoa Hakka lainnya di seluruh dunia
Wilayah	Timur laut, timur dan selatan Provinsi Guangdong, barat daya dan selatan Fujian dan tenggara Guangxi di Tiongkok, Sichuan
Penutur bahasa	45 juta (*tidak tercantum tanggal*)
Rumpun bahasa	Sino-Tibet Bahasa Tionghoa **Bahasa Hakka**
Status resmi	
Bahasa resmi di	Tidak ada.
Diatur oleh	Tidak ada
Kode bahasa	
ISO 639-1	zh
ISO 639-2	chi (B) / zho (T)
ISO 639-3	–

Daftar isi

Sejarah
Dialek-dialek Bahasa Hakka
Fonologi Dialek Standar Meixian
Konsonan
Nada
Penutur Bahasa Hakka di Indonesia
Pranala luar
Referensi

Sejarah

Menurut ahli bahasa Hakka di awal abad ke-20 Donald Maciver, Bahasa Hakka di satu sisi masih berkerabat dengan Bahasa Kanton dan di satu sisi dengan Bahasa Mandarin.[1] Bahasa Hakka diwariskan dari bahasa rakyat Tiongkok Utara yang mengungsi ke selatan Tiongkok sejak periode Dinasti Song dan Dinasti Yuan.[1] Bahasa ini mendapatkan namanya dari penyebutan kelompok penuturnya oleh orang Kanton di Provinsi Guangdong "Hakka".[1] Di daerah lain seperti di Jiangxi atau Fujian, umummnya tidak mengenal istilah Hakka, melainkan "Thú-fa" yang berarti "Bahasa Lokal" untuk membedakan mereka dengan penutur bahasa lain.[1] Meixian, dahulu dinamakan Jiayingzhou (Hakka: Ka-yin-chu) adalah konsentrasi Hakka terbesar di Guangdong, maka bahasa Hakka standar adalah Bahasa Hakka dialek Meixian.[1]

Dialek-dialek Bahasa Hakka

- Meixian (*Moiyen* 梅縣話)
- Huizhou (*Fichiu*;惠州客家話)
- Wuhua (*Ng-fa*;五華客家話)

- Xingning (*Hinnen*;興寧客家話)
- Pingyuan (*Phin-yen*;平遠客家話)
- Jiaoling (*Chiao-liang*;蕉嶺客家話)
- Dabu (*Thaipu*;大埔客家話)
- Fengshun (*Fungsun*;豐順客家話)
- Longyan (*Liung-ngam*;龍岩客家話)
- Lufeng (*Liuk-fung*;陸豐客家話).

Fonologi Dialek Standar Meixian

Konsonan

Terdapat dua plosif dan afrikat dalam Bahasa Hakka: tenuis /p t ts k/ dan aspirasi /pʰ tʰ tsʰ kʰ/.

		Bibir	Dental	Langit-langit	Velar	Glotal
Sengau		/m/ ⟨m⟩	/n/ ⟨n⟩	[ɲ] ⟨ng(i)⟩ ~ /ŋ/ ⟨ng⟩ *		
Letup	tenuis	/p/ ⟨b⟩	/t/ ⟨d⟩		/k/ ⟨g⟩	(ʔ)
	aspirasi	/pʰ/ ⟨p⟩	/tʰ/ ⟨t⟩		/kʰ/ ⟨k⟩	
Afrikat	tenuis		/ts/ ⟨z⟩ ~ [tɕ] ⟨j(i)⟩ *			
	aspirasi		/tsʰ/ ⟨c⟩ ~ [tɕʰ] ⟨q(i)⟩ *			
Frikatif		/f/ ⟨f⟩	/s/ ⟨s⟩ ~ [ɕ] ⟨x(i)⟩ *			/h/ ⟨h⟩
Aproksiman		/ʋ/ ⟨v⟩	/l/ ⟨l⟩	/j/ ⟨y⟩		

Nada

Nada Meixian

Nomor nada	Nama nada	Hanzi	Huruf nada	Nomor	Bahasa Indonesia
1	yin ping	陰平	˦	44	tinggi
2	yang ping	陽平	˩	11	rendah
3	shang	上	˧˩	31	rendah-jatuh-naik
4	qu	去	˥˧	53	tinggi turun
5	yin ru	陰入	˩ʔ	1	rendah plosif
6	yang ru	陽入	˥ʔ	5	tinggi plosif

Penutur Bahasa Hakka di Indonesia

Penutur bahasa Hakka di Indonesia terbanyak terdapat di Kalimantan Barat, Bangka-Belitung, Pulau Jawa dan berbagai daerah lainnya. Terdapat dua dialek Bahasa Hakka yang besar jumlah penuturnya di Indonesia yakni Dialek Meixian dan Dialek Lufeng.[2] Penutur Dialek Meixian tersebar di Jakarta[2], Aceh, Belitung[3], Pontianak[3], sedangkan penutur Dialek Lufeng dapat ditemukan di Pulau Bangka[3], dan sebagian besar Kalimantan Barat.[2]

Penelitian tentang Bahasa Hakka awalnya banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti dari Belanda, terutama di Hindia Belanda dimana banyak orang Hakka tinggal.[4] Het Loeh-Foeng-Dialect disusun pada tahun 1897 oleh Simon Hartwich Schaank (1861-1935), seorang pegawai Belanda yang bertugas di Kalimantan Barat. Buku ini berisi tentang Bahasa Hakka yang Dialek Lufeng (Liuk-fung) asal Provinsi Guangdong yang dituturkan orang Hakka di Kalimantan Barat.[4] Hakka Woordenboek (tahun 1912) adalah kamus Hakka-Belanda yang ditulis oleh pegawai sipil Peter Adrian van de Stadt (1876-1940) berisi tentang Bahasa Hakka yang dituturkan di Bangka Belitung.[5] Kamus tersebut ia tulis untuk tujuan praktis yang hanya berfokus pada bahasa lisan.

Pranala luar

- **(Inggris)**Frasa penting Bahasa Hakka dan terjemahan dalam Bahasa Inggris (http://www.omniglot.com/language/phrases/hakka.php)
- **(Belanda)**Dialek Lufeng Kalimantan (https://archive.org/details/hetloehfoengdia00schagoog)

Referensi

1. **^** a b c d e f **(Inggris)** Maciver, Donald (1905). *A Chinese-English dictionary: Hakka-dialect as spoken in Kwang-tung Province*. Presbyterian Mission Press.
2. **^** a b c **(Inggris)** Schaank, Simon H. (1979). *The Lu-feng Dialect of Hakka*.
3. **^** a b c 印尼的客家人 (http://hakka.meizhou.cn/hakkanews/0911/02/09120600249.html), *hakka.meizhou.cn*
4. **^** a b **(Inggris)** Hashimoto, Mantaro J. (1973). *The Hakka Dialect: A Linguistic Study of Its Phonology, Syntax and Lexicon*. Cambridge.
5. **^** **(Inggris)** Idema, Wilt. L (2013). *Chinese Studies in the Netherlands: Past, Present and Future*. Brill.


Wikipedia juga mempunyai ***edisi Bahasa Hakka***